
Buku Informasional untuk Anak-anak*Informational Books for Children***Tri Mega Asri¹****Program Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya****Abstrak**

Ketidakpedulian akan aktivitas membaca akibat dari kondisi masyarakat yang tidak pernah membaca akibat tidak terbiasa dengan budaya menulis, hal tersebut didukung oleh kondisi masuknya teknologi telekomunikasi dan penyiaran, terutama anak-anak generasi masa kini. Kemampuan berbahasa dan berkomunikasi pada anak sangat berpengaruh pada perkembangan interaksi sosial. Selain itu kemampuan bahasa dan komunikasi berkaitan langsung dengan proses berpikir dan perkembangan dalam mencari solusi permasalahan pada anak. Buku informasional merupakan salah satu media yang dapat membantu perkembangan kemampuan bahasa dan komunikasi pada anak. Buku-buku informasional dapat menyampaikan pengetahuan semua hal yang ingin diketahui anak, tentang ilmu pengetahuan, tentang segala sesuatu yang ada dan yang terjadi di sekeliling anak dengan tampilan tulisan dengan bahasa yang memiliki ciri khas dan gambar. Metode yang digunakan yaitu studi pustaka dan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap literatur yang relevan. Buku informasional anak sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa termasuk buku mempunyai pengaruh besar dalam membentuk sikap dan perilaku anak-anak. Berbagai macam buku informasional yang mengalami perkembangan trend tersendiri saat ini dimana penggunaannya terhadap anak-anak membutuhkan pendampingan

Kata kunci: buku informasional, bimbingan pengguna, buku anak

Abstract

The ignorance of reading activity is a result of condition in which people are not accustomed to read because they are not familiar with the culture of writing. It is fueled by the entry of telecommunications technologies and broadcasting, especially children digital native generation. The ability to speak and communicate in children is very influential in the development of social interaction. Besides the language and communication skills are directly related to the process of thinking and developments in the search for solutions to problems in children. Informational books is one medium that can help the development of language and communication skills in children. Informational books can convey knowledge of all the things they want to know the child, about science, about everything that exists and happens around the child to see the writing in a language that has a characteristic and image. The method used is literature study and data collection techniques to conduct a study review of the relevant literature. Informational books children as a means of communication, various forms of media including books have a

¹ Korespondensi: Tri Mega Asri. Afiliasi: Program Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya. Alamat: Jl. Veteran 12-16, Malang 65145. Telp.: 08122494246. E-mail: trimega@ub.ac.id

major influence in shaping attitudes and behavior of children. A wide variety of informational books that has developed its own current trend where its use on children in need of assistance.

Keywords: information book, user education, child book

Masa periode perkembangan anak dimana terjadinya proses perubahan dalam berbagai aspek, baik dari segi psikologis, pendidikan maupun sosial. Pengalaman perkembangan anak-anak mempunyai pengaruh yang kuat dalam perkembangan berikutnya. Selain itu, tanpa disadari anak sering menerapkan “*What You See, What You Get.*” Penerapan ini memiliki makna sebagai apa yang dilihat oleh anak adalah sebuah pelajaran.

Selama tahun pertama, seorang anak harus mengembangkan suatu kepercayaan dasar (basic trust), tahun kedua dia harus mengembangkan otonominya pada tahun berikutnya dia harus belajar berinisiatif dan mengarah pada penemuan identitas dirinya. Dalam perkembangan potensi diri seorang anak diperlukan adanya peran orang tua dan lingkungan sebagai media pembelajaran. Lingkungan sekitar yang selalu diserap anak-anak sebagai informasi yang dapat mengembangkan pola berpikir.

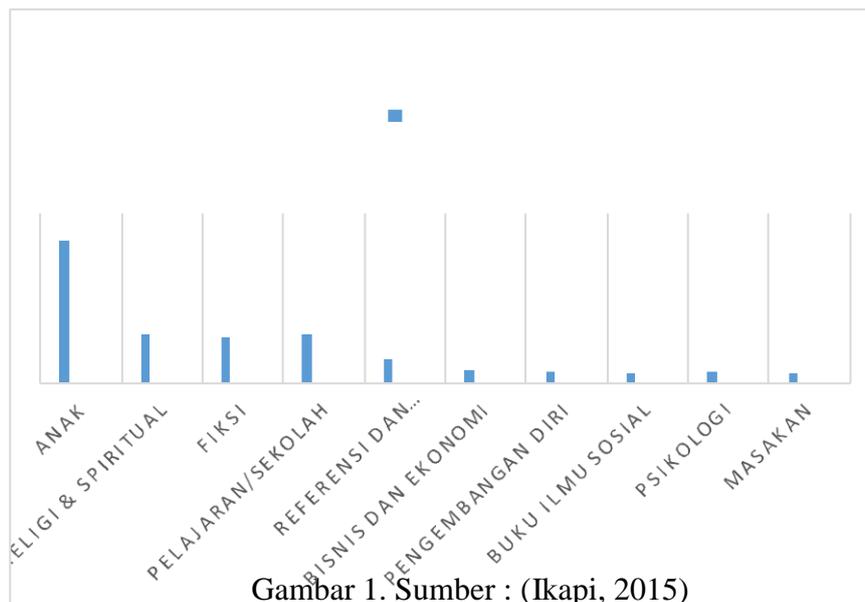
Informasi dapat berupa apa saja dan bisa datang dari mana saja, salah satunya adalah buku. Buku berisi tentang berbagai hal, peristiwa, bermacam cerita, dan apa saja yang menghadirkan informasi sehingga dapat dikatakan orang tidak dapat hidup tanpa informasi.

Berbagai buku bacaan yang berisi berbagai hal, peristiwa, atau apa saja yang menghadirkan fakta dikategorikan sebagai buku informasi. Buku informasi merupakan sebuah penamaan untuk subgenre sastra anak non fiksi.

Berbagai buku bacaan yang berisi berbagai hal serta menghadirkan informasi dan fakta- fakta merupakan buku informasional. Buku informasi adalah jenis buku nonfiksi, dan bahkan tidak jarang disamakan begitu saja karena keduanya merupakan fakta faktual. Naidoo (2005:147) mengatakan bahwa yang termasuk dalam kategori bacaan nonfiksi adalah cerita informasional, biografi, autobiografi, fiksi sejarah, buku cerita bergambar non fiksi dan ilmiah umum. Buku informasi dapat dipahami sebagai buku bacaan yang menyajikan berbagai hal yang berkaitan dengan fakta.

“I define informational text as text written with the primary purpose of conveying information about the natural and social world (typically from someone presumed to be more knowledgeable on the subject to someone presumed to be less so) and having particular text features to accomplish this purpose.” (Duke, 2003)

Kutipan di atas adalah definisi tulisan informasi yang terdapat dalam buku yang biasanya dilengkapi oleh elemen grafis seperti diagram dan foto. Pada umumnya struktur tulisan membandingkan format, indeks, dan kata kerja. Dengan membaca buku informasi berarti anak dapat memperoleh berbagai informasi mengenai berbagai fakta yang dihadirkan dalam bacaan yang bersangkutan. Namun demikian, lewat bacaan cerita fiksi anak juga akan memperoleh berbagai informasi, baik yang bersifat faktual maupun imajinatif karena fiksi juga tidak mungkin lepas sama sekali dari fakta faktual.



Gambar 1. Sumber : (Ikapi, 2015)

Data statistik di atas menunjukkan bahwa pangsa pasar buku cetak untuk anak-anak mendapat peringkat pertama. Ikapi menyebutkan bahwa penyebab penjualan buku cetak mendapat peringkat tertinggi karena harga buku anak-anak yang masih tergolong terjangkau. Perkembangan buku informasional di Indonesia sendiri saat ini cukup berkembang pesat dapat dilihat dari maraknya pertumbuhan buku anak dan beberapa ulasan artikel salah satunya dari Republika Online (2015) Nilandari sebagai perwakilan dari Forum Penulis Bacaan Anak (FPBA) menyebutkan bahwa, “buku-buku anak yang mereka tulis memang tidak selalu meledak di pasaran. Akan tetapi, angka penjualannya tak pernah bisa dikatakan mengecewakan. Alhasil, penulisan buku dengan tema-tema bacaan anak kerap menjadi favorit para penulis untuk berkarya.” Tapi hal tersebut tidak dapat disimpulkan sesuatu hal yang baik. Apakah dengan membiarkan anak-anak memilih buku informasional yang mereka sukai anak akan belajar dan berkembang dengan baik? Dari sisi produksi buku sendiri menyatakan bahwa beberapa tren buku bacaan umumnya dipengaruhi oleh ketertarikan anak kepada hal-hal yang mereka anggap baru. Seperti munculnya karakter atau tokoh yang sebelumnya sudah populer di dunia film dan game anak. Dari sisi pendampingan sebagai orang tua atau pustakawan sendiri, bahwa berdasarkan pendekatan psikologis yang dapat diamati adalah anak-anak (Suwarno, 2009). Meski orang dewasa pun mengalami perubahan tapi tidak signifikan. Maka dari itu perlu ada pemahaman mengenai ciri buku informasional dan bagaimana panduan penggunaan buku informasional yang baik untuk anak-anak.

Metode Penelitian

Dalam usaha menyelesaikan karya tulis ilmiah ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tahapan metode kerangka berpikir peneliti dalam menyusun karya ilmiah ini pertama mencari fenomena mengenai buku informasional untuk anak, kedua mengumpulkan literatur ilmiah atau jurnal dengan topik buku informasional untuk anak, ketiga menelaah dan mengidentifikasi informasi yang terkait dengan berbagai jenis buku informasional, perbedaan buku informasional dari segi isi hingga panduan menyeleksi buku informasional, tahapan keempat yaitu mendeskripsikan,

menganalisis dan menginterpretasikan informasi tersebut, tahapan terakhir yaitu menyimpulkan. Ada pun jurnal ilmiah yang digunakan pada karya tulis ini sebanyak tujuh jurnal ilmiah internasional.

Hasil Tipe Buku Informasional

Begitu banyak ditemukan buku untuk anak-anak dalam berbagai bentuk dan tampilan. Jika dilihat sekilas buku-buku tersebut tampak sama, ditampilkan secara cerita atau tulisan narasi. Secara umum buku untuk anak-anak sebagian besar ditampilkan dalam buku cerita. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa buku cerita memberikan dampak baik pada kehidupan anak-anak. Bertentangan dengan hal tersebut dan kepercayaan masyarakat pada umumnya, bahwa buku informasional memiliki manfaat yang signifikan untuk anak-anak yang dapat diterapkan dan dikembangkan sejak dini.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa bagaimana ciri buku informasional, menurut Duke isi dari buku informasional yang disebut dengan tulisan informasi memiliki tujuan utama menyampaikan informasi tentang alam dan dunia sosial. Selain dari itu memiliki fitur Tulisan tertentu untuk menyelesaikan tujuan dan dilengkapi dengan elemen grafis yang mendukung seperti diagram atau foto. Secara tampilan buku informasional dapat dikenal sebagai buku ensiklopedi untuk anak-anak atau buku pengetahuan anak-anak, tapi terkadang penyajian secara isi masih belum sesuai.

Tabel 1 Tipe Buku Anak-anak

<i>N.o</i>	<i>Types Books</i>	<i>Characteristic</i>	<i>Sample</i>
1.	<i>Picture Storybooks</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Colorful</i> b. <i>Clear illustrations</i> c. <i>a simple story line</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Quick as a Cricket by Don and Audrey Wood</i> b. <i>Flower Garden by Eve Bunting</i>
2.	<i>Participation Books</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Concept books expand children's understanding of an idea, relationship, or theme.</i> b. <i>Patterned concept books also provide illustrated examples of various ideas and words.</i> c. <i>Books that have a strong pattern and rhythmic flow help children read along with an adult and predict what language will come next on the page.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Monday, Monday, I Like Monday by Bill Martin Jr.</i> b. <i>The Important Book by Margaret Wise Brown</i>
3.	<i>Nursery Rhymes</i>	<i>They are often recited from memory by parents or grandparents.</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Richard Scarry's Best Mother Goose by Richard Scarry</i> b. <i>The Real Mother Goose by Blanche Fish Wright</i>
4.	<i>Alphabet Books</i>	<i>A wide range of alphabet books from the most basic that</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>So Many Bunnies by Rick Walton</i>

RECORD AND LIBRARY
JOURNAL

		<i>show the letter and objects beginning with the letter to very sophisticated books that tell a story using the alphabet format.</i>	<i>b. The Turn-Around, Upside-Down Alphabet Book by Lisa Campbell Ernst</i>
5.	<i>Counting Books</i>	<i>a. provide fun illustrations of everyday items and objects that feature the numbers from 1-5 or 1-10</i> <i>b. The concept that numbers are symbols for counting, just as letters are symbols for sounds and word.</i>	<i>a. The Icky Bug Counting Book by Jerry Pallotta</i> <i>b. How Do Dinosaurs Count to Ten? by Jane Yolen</i>
6	<i>Rhyming Books</i>	<i>a. Benefit from hearing rhyming language and repetitive sounds</i>	<i>b. Jamberry by Bruce Degen</i> <i>c. Is Your Mama a Llama? by Deborah Guarino</i>
7.	<i>Informational Books</i>	<i>a. Non-fiction and are written about topics that children have a natural interest</i> <i>b. label the illustrations</i> <i>c. Simple in style</i> <i>d. focus on objects and subjects that are familiar to the children's environment.</i>	<i>e. Dinosaur Bones by Bob Barner</i> <i>f. From Wheat to Pasta by Robert Egan</i>

Sumber: (Ready to Succeed Program, *University of California*, 2016)

Dari tabel di atas merupakan pemetaan tipe buku cetak untuk anak-anak dari Universitas California. Terdapat tujuh tipe buku cetak yaitu buku cerita bergambar, sajak berirama, buku pengenalan abjad, buku berhitung, buku irama nyanyian, dan salah satunya adalah buku informasional dimana penggunaannya terasa masih kurang dibandingkan jenis buku anak lainnya seperti buku bergambar, buku pengenalan abjad dan angka. Ketika bacaan anak masih belum mendapat perhatian yang selayaknya, ketika pun mendapat perhatian, masih sebatas sebuah komodita, yang lebih diutamakan sebagai barang yang layak 'jual' tetapi belum tentu layak untuk dikonsumsi. Menurut Bunanta (2008: 246) buku untuk anak-anak harus memenuhi syarat sebagai berikut, layak konsumsi tidak berarti hanya memenuhi syarat edukatif saja, tetapi juga yang mampu memenuhi kebutuhan emosi, intelegensi, memperhalus rasa estetika dan empati anak, mulai ketika seorang anak memegang bacaan secara fisik sampai ketika anak membacanya. Ada pun jenis-jenis buku informasional yang dapat dikenali dari cirinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tipe Buku Informasional untuk Anak

<i>No.</i>	<i>Types Book</i>	<i>Characteristic</i>
1	<i>Concept books</i>	<i>a. Limited text</i> <i>b. Simple illustration of basic concept: colors, shapes, opposites, foods, occupations.</i>
2	<i>Historical Fiction</i>	<i>a. Type of informational book mixes facts with</i>

RECORD AND LIBRARY
JOURNAL

		<i>the author's inventions to form an in depth account of an historically event.</i>
3	<i>Biographies</i>	a. <i>Provide actual account of the lives of real people.</i>
4	<i>Multikultural Literature and Folktales</i>	a. <i>Multicultural literature is essential for use students to teach them acceptable ways of reacting to difference and to infuse language teaching with the ideals of respect for diversity.</i> b. <i>Provides a context to explore these issues at an impersonal distance.</i>
5	<i>General Science</i>	a. <i>Nonfiction picture book about science, math, and social studies.</i> b. <i>Provide up to date information that easily accessible to student and reinforce the curriculum of the school.</i>
6	<i>Comic books</i>	a. <i>Provide information all content in an enjoyable and non-threatening manner.</i>
7	<i>Native language books</i>	a. <i>The opportunity to encounter informational texts in their native language.</i> b. <i>Bilingual books are important because they blend the native language os studentswith the new language they are learning.</i>

Sumber : (Naidoo, 2005)

Dari tabel 2 di atas bisa dilihat jika buku informasional sendiri memiliki ragam yang cukup banyak. Ada tujuh tipe buku informasional yaitu buku konsep, fiksi sejarah, biografi, cerita rakyat, ilmu pengetahuan umum, buku komik, dan buku bahasa ibu. Buku informasional berjenis konsep adalah buku yang paling umum kita temui, yaitu buku-buku yang memiliki topik tertentu yang ditujukan agar anak-anak dapat mempelajarinya sejak dini. Selain itu buku lainnya dikenal dengan buku tipe tertentu seperti buku ilmu pengetahuan umum lebih dikenal dengan buku ensiklopedia anak-anak. Padahal buku informasional sendiri yang menjadi bagian dari jenis buku untuk anak-anak masih belum cukup dikenal dengan baik di kalangan penggunanya dibanding dengan jenis buku anak lainnya. Permasalahan tersebut belum dilihat dari segi kelayakan isi. Perjuangan untuk mendapatkan buku bacaan untuk anak yang layak masih panjang, baik dari segi tampilan dan penyajian. Buku informasional seharusnya untuk merangsang anak agar dapat mengetahui lebih jauh dan melihat sendiri serta meneliti apa yang diinformasikan sebuah buku. Buku yang memerlukan riset tentu memerlukan biaya yang lebih besar, tetapi bukankah menulis dan menerbitkan buku untuk anak-anak tidak bisa terlepas dari unsur idealisme? Baik dari segi perencanaan konsep, penyusunan isi hingga kemasan tampilan. Dari segi penyusunan isi atau tipe tulisan pun terdapat beberapa gaya. Berikut adalah pemetaan gaya tulisan informasional.

Tabel 3. Jenis Tulisan atau Tulisan pada Buku Informasional

No.	Jenis Tulisan	Tujuan	Fitur Umum
1	Tulisan ekspositori	Menyampaikan informasi tentang dunia alam atau sosial	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan pola organisasi tertentu seperti membandingkan / kontras b. Termasuk definisi atau penjelasan dari kata-kata yang mungkin belum terbiasa c. Mempekerjakan grafis seperti diagram untuk menyampaikan informasi
2	Tulisan persuasif	Membujuk Orang Berpikir atau Melakukan sesuatu	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyajikan posisi didukung oleh bukti atau alasan b. Mempekerjakan perangkat seperti bahasa yang kuat untuk membujuk untuk bertindak c. Menggunakan grafis untuk membujuk
3	Tulisan prosedural	Memberikan arah untuk melakukan sesuatu	<ul style="list-style-type: none"> a. Termasuk daftar bahan dan langkah-langkah untuk mengikuti b. Mempekerjakan unit pengukuran dan perangkat lain untuk spesifisitas c. Menggunakan grafis untuk menunjukkan langkah-langkah dan hasil yang diharapkan
4	Narasi Nonfiksi	Memberitahu kisah nyata	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyampaian peristiwa secara kronologis b. Menyajikan masalah dan resolusi c. Menggunakan perangkat seperti foto atau artefak dari suatu peristiwa

Sumber: Duke (2010)

Buku informasional adalah buku yang tidak kalah penting untuk mendampingi perkembangan anak-anak dibanding dengan buku anak-anak lainnya. Salah satu alasannya adalah bahwa kandungan isi buku informasional yang disebut dengan tulisan informasi dapat menjadi alat yang penting untuk belajar. Pengalaman dengan tulisan informasi juga penting untuk pengembangan literasi anak-anak. Selain itu buku informasional sebaiknya diperuntukkan penggunaannya di bagian pendidikan anak-anak, alasan lain yang penting untuk memasukkan tulisan informasi dalam kurikulum dan pengajaran bagi anak-anak adalah bahwa beberapa anak-anak dapat menyeleksi sendiri jenis tulisan di dalam buku informasional.

Pada tabel 3 di atas adalah penjabaran tentang ragam jenis tulisan yang umumnya terdapat pada buku informasional. Ada empat jenis tulisan diantaranya adalah tulisan ekspositori, tulisan persuasif, tulisan prosedural, dan narasi non fiksi. Pada umumnya buku informasional memiliki jenis tulisan ekspositori yaitu tulisan yang penyampaian informasi ilmu pengetahuan umum atau pengenalan informasi alam atau sosial yang menjadi ciri khas dari buku informasional. Namun idealnya jenis tulisan yang terkandung pada buku informasional adalah kolaborasi dari jenis-jenis tulisan, contohnya seperti jenis tulisan ekspositori dengan jenis tulisan persuasif. Karena bagaimana pun juga jenis tulisan yang perlu ditampilkan adalah yang bersifat membujuk agar anak-anak mendapat arahan dan terasah sisi kognitif hingga motoriknya.

Panduan Menyeleksi Buku Informasional

Bahasan mengenai ‘minat membaca dan keterampilan membaca’ dimaksudkan untuk membahas, menginformasikan, dan menegaskan bahwa kedua hal tersebut adalah masalah yang berbeda. Sering kali pada kenyataannya masyarakat belum dapat membedakan kedua hal tersebut ketika membahasnya. Minat baca bukanlah sesuatu bakat yang dimiliki sejak lahir, melainkan diperoleh sebagai hasil didikan yang ditumbuhkembangkan. Rangsangan itu harus ditumbuhkembangkan kepada anak sejak kecil, jauh sebelum anak-anak memasuki sekolah. Semenjak umur satu tahun anak mulai tertarik pada gambar-gambar. Sebaiknya mulai saat itulah orang tua menyediakan buku-buku bergambar bagi anak untuk merangsang anak agar senang pada buku. Di samping itu upaya lain yang dapat dilakukan orang tua terhadap anak kecilnya adalah dengan cara membacakan cerita atau dongeng dari sebuah buku. Apabila kegemaran membaca sudah mulai tumbuh, langkah selanjutnya adalah memupuk kegemaran ini dengan cara menyediakan buku-buku dan majalah yang sesuai dengan umur si anak, dan tentu saja yang bermutu bagi anak dalam arti yang positif. Kalau kegemaran membaca ini telah tumbuh dan berkembang, maka tanpa disuruh-suruh oleh siapapun anak akan berusaha sendiri mencari bahan bacaan yang diperlukannya. Pada taraf ini kegemaran telah berkembang menjadi suatu kebutuhan. Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa peran orang tua memegang peranan penting dalam mengupayakan anak gemar membaca buku.

Mengajar anak-anak untuk gemar membaca buku bacaan terutama membaca tulisan informasi adalah seperti kegiatan menantang, berikut ini adalah lima unsur penting dari membaca informasi dan intruksi menulis informasi. Ada pun unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut:

Konten yang kaya. Keterampilan membaca dan menulis informasional yang baik dikembangkan dengan menggunakan tulisan yang berisi konten yang kaya dan baru bagi anak-anak. Kadang-kadang buku informasi untuk anak-anak yang menampilkan anak-anak konten cenderung pengguna sudah tahu atau kurang pada sisi keterbaruannya. Agar anak-anak dapat mengembangkan kemampuan mereka untuk belajar dari tulisan, harus ada sesuatu dalam tulisan untuk anak-anak. Tulisan dengan konten yang kaya juga melayani untuk membangun pengetahuan latar belakang anak-anak, yang dapat membantu mereka ketika membaca kemudian kelak.

Kosakata Penting. Dengan nilai sekolah dasar nanti, pengetahuan kosakata adalah prediktor yang sangat baik dari pemahaman bacaan. Sayangnya, banyak buku yang dirancang untuk membaca instruksi sekolah berisi kosakata yang terbatas, dan beberapa tulisan ilmu untuk anak-anak bahkan mempromosikan kesalahpahaman dengan menggunakan kata-kata kurang akurat.

Strategi Instruksi. Strategi pengajaran pemahaman meningkatkan pemahaman bacaan bahkan pada anak-anak di kelas utama. Unit Taman Kanak-kanak mengajar anak-anak untuk melihat dan memprediksi dan untuk memantau dan memperbaiki. Di di kelas kemudian, siswa juga diajarkan untuk membuat kesimpulan dan meringkas. Edisi guru atau pustakawan dirancang agar guru atau pustakawan yang sudah mengajar strategi ini dapat menggunakan bahan-bahan untuk memperkuat strategi, dan guru atau pustakawan yang baru mengajar strategi ini memiliki informasi penting yang mereka butuhkan untuk memulai.

Program ini mencakup buku yang khusus dirancang untuk membaca dengan suara keras, untuk membaca dipandu, dan untuk membaca independen. **Peluang diskusi.** Kegiatan ini berbicara tentang tulisan juga dapat meningkatkan anak-anak membaca

pemahaman serta pembelajaran ilmu mereka. Memang, guru atau pustakawan yang lebih mengajukan pertanyaan agar lebih tinggi mulai awal sekolah memiliki siswa yang menunjukkan pertumbuhan kuat dalam pemahaman membaca. Selama ini, anak-anak yang membaca buku-buku yang berbeda untuk membimbing dan mandiri membaca (misalnya, siswa yang membaca tentang habitat laut yang mungkin berbicara dengan siswa yang membaca tentang habitat padang pasir) berkumpul untuk berbicara tentang apa yang mereka pelajari. Pada unit Habitat, siswa diinstruksikan sebagai berikut: "Bandingkan habitat di buku Anda. Bagaimana mereka berbeda? Bagaimana mereka sama? "Karena anak-anak dalam kelompok-kelompok yang berbeda belum membaca satu buku sama lain, ini adalah kesempatan otentik untuk diskusi, dan memungkinkan semua anak, bahkan mereka pada kelompok terendah, untuk berbagi keahlian mereka tentang topik tertentu.

Penulisan Otentik. Anak membutuhkan kesempatan untuk menulis serta membaca dan mendiskusikan informasi tulisan. Anak-anak memiliki kesempatan untuk menulis di notebook ilmu mereka dan melalui proyek penulisan yang disarankan untuk setiap unit. Penulisan yang diluncurkan dengan membaca buku-buku ini terhubung ke konten ilmu unit dan secara khusus dirancang untuk memberikan contoh genre tulisan (ekspositori, persuasif, prosedural, atau nonfiksi narasi) dan untuk menunjukkan banyak unsur 'penulis' kerajinan di genre yang, seperti penggunaan pembuka untuk melibatkan pembaca dalam tulisan ekspositori atau penggunaan foto-foto yang menarik untuk menghasut aksi dalam tulisan persuasif.

Buku yang bermutu adalah suatu keharusan, karena cerita dari buku adalah sumber yang baik bagi anak dan contoh konkret dari suatu tulisan yang baik. Anak tidak mungkin dapat belajar memahami bahwa kaidah sastra dan linguistik yang digunakan di setiap jenis cerita berbeda, bila anak tidak banyak terekspos dengan berbagai jenis buku, baik ketika dia bacakan atau pun melalui membaca sendiri. Tanpa proses ini anak tidak mungkin dididik untuk menggunakan dan mengoptimalkan penggunaan bahasa yang dapat dituangkan dalam tulisannya atau pun ketika dia berbicara. Bacaan yang baik pada umumnya tercipta berdasarkan kandungan yang terdapat di dalam buku bacaan tersebut berasal dari pengalaman dan prinsip penulisnya dengan tujuan berbagi dengan anak dan bukan semata-mata untuk mengedukasikan anak atau memberi pesan wejangan pada anak berdasarkan suatu misi atau program. Menurut Bunanta (2008:159) bacaan yang baik adalah bacaan yang tidak melupakan unsur kenikmatan, kesenangan, serta sentuhan emosi-emosi yang diperoleh pembacanya ketika membaca karya tersebut. Selain itu, karya yang baik merupakan hasil pengendapan, wawasan, penelitian, dan keterampilan pengarang yang berhubungan dengan cara-cara penulisan untuk anak yaitu antara lain bagaimana menyusun plotnya, menyajikan temanya, menciptakan settingnya, menggambarkan tokohnya dan memilih gaya penulisan yang sesuai dengan karyanya.

Selain dengan buku bacaan yang bermutu diperlukan juga teknik dan cara penyampaian isi kandungan buku informasi yang baik dan benar. Contohnya seperti peran lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat baca seorang anak adalah lingkungan sekolah. Tidak semua tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh orang tua dalam keluarga, terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu anak-anak dikirim ke sekolah untuk belajar. Dengan demikian, sebenarnya pendidikan di sekolah merupakan kelanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Disamping itu, kehidupan di sekolah merupakan jembatan bagi anak, yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dalam masyarakat kelak. Dalam lingkungan sekolah guru atau pustakawan memegang peranan penting dalam hal penumbuhkembang minat baca anak didik.

Siapa pun yang menjadi fasilitator buku bacaan informasional yang bermutu bagi anak-anak harus mampu menyampaikan isi kandungan buku dengan baik bagi penggunanya. Maka dari itu diperlukan teknik pemilihan buku bacaan informasional yang bermutu.

Menurut Naidoo (2005) ada delapan cara bagi guru atau pustakawan untuk menggunakan buku informasi dengan siswa ini meliputi: 1. Mencocokkan buku dengan anak-anak khususnya untuk memenuhi kedua kebutuhan bahasa dan kepentingan mereka 2. Memilih buku yang mendukung pengembangan kosakata 3. Menjelajahi bagaimana buku dapat membantu anak-anak mengembangkan aspek tertentu dari bahasa lisan dan tertulis 4. Memilih buku yang mendukung pemahaman seluruh kurikulum 5. Membantu anak kembali buku dengan cara yang signifikan 6. Menggunakan buku untuk mendukung pembicaraan dalam diskusi buku dan konferensi 7. Berpikir cara yang buku bisa menjadi batu loncatan untuk menulis untuk berbagai keperluan 8. Menggunakan tanggapan anak-anak untuk buku sebagai salah satu cara untuk menilai bahasa berkembang anak-anak dan keaksaraan

Cover	Content/topic	Illustrations	Organization	Font size and type
<ul style="list-style-type: none"> • _____ Is the cover attractive? Is it colorful but not too busy? • _____ Is the title short enough to entice interest? • _____ Are the words understandable and in a large enough font? 	<ul style="list-style-type: none"> • _____ Does the writer share intriguing facts? • _____ Is the topic interesting to young students? • _____ Is the content current and age appropriate? • _____ Is the content accurate and reliable? Does the writer provide references or evidence of reputable research sources? 	<ul style="list-style-type: none"> • _____ Are the illustrations large, clear, and bright but not overly crowded or busy? • _____ Do the photographs invite the reader to explore the text? • _____ Do the illustrations explain and enhance the content? • _____ Are the labels and captions simple yet sufficient? 	<ul style="list-style-type: none"> • _____ When appropriate, does the book include a table of contents, index, and glossary? • _____ Are clearly divided sections, headings, and subheadings provided? 	<ul style="list-style-type: none"> • _____ Do the spacing and placement of the words make the passages easy to read? • _____ Can a young reader follow the text along each page easily?

Gambar 2. Daftar periksa untuk Memilih Informational Buku untuk Anak-Anak (Sumber: Stephens, 2008)

Menyadari keingintahuan anak-anak secara alami, guru atau pustakawan tingkat Sekolah Dasar menghabiskan setiap hari menjawab banyak pertanyaan mereka. Selain itu kegiatan membaca buku dengan suara keras dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari mereka terhubung ke latar belakang pengetahuan siswa dan memperkaya kosakata mereka. Kedua praktik ini dapat ditingkatkan dengan termasuk penggunaan tulisan informasi pada buku bacaan informasional, yang dapat disediakan oleh guru atau pustakawan. Para ahli telah sepakat bahwa dengan memasukkan berbagai macam buku bacaan informasional adalah sebagai transisi yang dapat diterapkan pada anak-anak dalam tahapan membaca sekolah dasar (Duke, 2004).

Pengguna yang sebagian besar adalah siswa sekolah dasar memiliki lebih banyak pengalaman dengan tulisan informasi, seorang fasilitator yaitu guru atau pustakawan perlu untuk menjelaskan tulisan yang umum ditemukan di buku-buku bacaan informasional. Kebanyakan guru atau pustakawan yang akrab dengan unsur-unsur cerita dalam tulisan naratif, dan siswa belajar dengan cepat untuk mengenali dan mengingat detail-detail dari cerita. Seperti narasi, tulisan informasi dimana siswa dapat belajar untuk mengidentifikasi isi bacaan tersebut.

Sebagai fasilitator guru atau pustakawan di kelas harus memainkan peran penting. Guru atau pustakawan harus memiliki pengetahuan tentang buku informasional sekaligus meningkatkan akses siswa. Meskipun guru atau pustakawan tingkat sekolah dasar mulai menyadari pentingnya memasukkan tulisan informasi ke dalam rutinitas ruang di kelas atau pun di perpustakaan, memilih buku terbaik dapat membuat keraguan tersendiri. Dengan bantuan dari daftar sederhana seperti yang telah disebutkan oleh Naidoo terdapat delapan

cara untuk menggunakan buku bacaan informasional, sedangkan untuk memilihnya tertera pada gambar 2, ada daftar periksa (ceklis) yang dapat dijadikan panduan untuk memilih atau mengklasifikasi ketika akan memilih buku bacaan informasional yang tepat untuk anak-anak. Daftar periksa tersebut antara lain sebagai berikut:

Sampul. item pertama pada daftar buku adalah sampul, sampul harus mengantar pembaca ke dunia baru yang menarik. Sebuah sampul yang baik memberikan sebuah kesan menarik dan segar dengan ilustrasi warna-warni atau foto. Bagi pembaca yang sebagian besar anak-anak, warna primer berbasis terang yang paling (*eye-catching*) menarik pandangan. Seiring dengan ilustrasi, judul yang menarik perhatian harus memicu rasa ingin tahu di pembaca. Apakah judul yang cukup singkat untuk menarik minat?

Topik atau Konten. topik pada buku bacaan informasional yang perlu diperhatikan adalah apakah konten yang menarik perhatian mereka? Item berikutnya pada daftar yang menunjukkan pentingnya konten yang menarik. Topik yang termasuk dalam buku besar nonfiksi anak-anak harus menarik untuk pembaca dan memiliki sentuhan misteri. Dalam era informasi, memberikan anak-anak dengan konten yang akurat dan handal harus sangat penting. Ketika memilih buku informasi untuk siswa yang lebih muda, guru dan orang tua dapat mencari bukti penelitian latar belakang terkemuka. Apakah penulis menyediakan pembaca dengan referensi, sumber, atau pengakuan dari konsultasi dengan para pemimpin di bidang keahlian?

Ilustrasi. Item berikutnya pada daftar yang berkaitan dengan ilustrasi dan captions. Semua ilustrasi harus jelas dan besar tapi tidak terlalu ramai atau sibuk. Dalam teks-teks nonfiksi besar untuk anak-anak, foto selalu penting; putih atau cahaya latar belakang dapat memberikan kontras yang menarik. Melakukan ilustrasi menjelaskan dan meningkatkan konten? Adalah label dan keterangan sederhana namun cukup?

Organisasi. Organisasi buku, item berikutnya pada checklist, adalah sebagai nilai kemampuan pembaca sebagai peta jalan atau tanda. perhatian para pembaca anak-anak harus membuat bayangan dengan mudah antara ilustrasi dan teks yang mereka isi topik unik yang menarik. Apakah buku itu termasuk daftar isi, indeks, dan glossary? Jelas dibagi bagian, judul, dan anak judul-temuan yang tersedia?

Font Size dan Type. Item checklist terakhir melibatkan pemeriksaan font teks. ukuran huruf dan jenis, terutama untuk anak-anak, harus besar dan sederhana. Ukuran huruf yang lebih kecil dan konvensional mengalihkan perhatian pembaca dan mengganggu pemahaman. Apakah jarak dan penempatan kata-kata membuat ayat-ayat mudah dibaca? Dapat pembaca muda mudah mengikuti teks bersama setiap halaman?

Simpulan

Buku bacaan informasi untuk anak-anak sesuai untuk membantu perkembangan untuk anak-anak, dan ada banyak alasan untuk memasukkannya ke dalam kurikulum sekolah dasar. Ada beberapa jenis faktor penting dari tulisan informasi dengan tujuan tertentu dan fitur tertentu dari buku bacaan anak-anak. Berbagai ragam buku informasional untuk anak-anak dapat menggabungkan tulisan-tulisan informasi ini ke perpustakaan dan di kelas-kelas. Menampilkannya di dinding di kelas, dan memasukkan buku-buku informasional dalam kegiatan di kelas. Dengan demikian, penting untuk mengatur strategi pemilihan ragam buku bacaan informasional, dengan menekankan pada sampul, ilustrasi, konten yang kaya, kosakata, instruksi strategi, peluang diskusi, menulis otentik dan kolaborasi berbagai ragam tulisan informasional.

Referensi

- Amir, A. (2015). *Buku anak yang takkan lekang*. Republika Online.
- Bunanta, M. (2008). *Buku, mendongeng dan minat membaca*. Jakarta: Kelompok Pecinta Bacaan Anak.
- Duke, N. K. (2003). *Information books in early childhood*. National Association fo the Education of Young Children. Retrieved from www.naeyc.org/resources/journal.
- Duke, N. K. (2010). *Informational text and young children: when, why, what, where, and how*. National Geographic and Hampton Brown Best Practices in Science.
- Ikatan Penerbit Indonesia. (2015). *Industri penerbitan buku indonesia: Dalam data dan fakta*. Jakarta: Ikatan Penerbit Indonesia.
- Naidoo, J. C. (2005). Informational empowerment: Using informational books to connect the library media center program with sheltered instruction. *School Libraries Worldwide*, 11(2), 132-152.
- Ready to Succeed Program. (2016). *Types of books to read to young children*. California: University of California Cooperative Extension.
- Suwarno, W. (2009). *Psikologi perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.